

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BANTUAN WARGA KAMPUNG PULOJAHE JAKARTA TIMUR BERBASIS WEB

Veri Arinal¹⁾, Yuma Akbar²⁾, Francis Matheos Sarimole²⁾,
Anita Rosiana²⁾, Dava Septya Arroufu¹⁾, Nur Arif Khairudin²⁾, Rizky Adawiyah²⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Jakarta, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Jakarta Indonesia

Corresponding author : Nur Arif Khairudin
E-mail : nurarif.khairudin@gmail.com

Diterima 28 Februari 2022, Direvisi 03 Maret 2022 , Disetujui 03 Maret 2022

ABSTRAK

Di era pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini telah membawa dampak besar di berbagai negara, termasuk di negara Indonesia. Setiap negara mempunyai kebijakan sendiri dalam menangani wabah ini, mulai dari diwajibkan untuk menjaga jarak, penerapan protokol kesehatan, hingga adanya penyaluran bantuan sosial dari pemerintah dengan tujuan terpenuhinya semua kebutuhan masyarakat terutama yang terdampak langsung akibat pandemi ini. Bantuan sosial tersebut bermacam-macam, diantaranya adalah Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Sembako, Program Keluarga Harapan, dan masih banyak lagi. Terkait sistem untuk pendataan masyarakat yang menerima bantuan sosial juga menjadi sangat penting sehingga data warga yang terpilih mendapatkan bantuan sosial lebih tepat sasaran dan juga lebih akurat. Oleh karena itu, perlu dibuatkan suatu sistem pengelolaan bantuan agar dapat membantu pengurus RT untuk menyalurkan bantuan sosial secara lebih akurat dan efisien. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah meningkatkan ketepatan dalam penyaluran bantuan dari pemerintah kepada seluruh masyarakat. Dalam pembuatan sistem informasi pengelolaan bantuan berbasis *web* yang efektif, efisien dan akurat perlu menggunakan metode waterfall atau metode pengembangan perangkat lunak dengan melalui tahapan observasi, Analisis Kebutuhan atau Wawancara, Studi pustaka, Desain sistem, Implementasi dan sistem *testing*, dan *Maintenance* sistem. Manfaat yang di dapat dari pengabdian ini yaitu hasil analisa dapat digunakan untuk merancang sistem informasi pengelolaan bantuan sosial di Kampung Pulojahe, RT 006 RW 014 Jakarta Timur.

Kata kunci: bantuan sosial; pengelolaan bantuan; warga

ABSTRACT

In the current era of the Covid-19 pandemic, it has had a major impact in various countries, including Indonesia. Each country has its own policy in dealing with this outbreak, starting from being required to maintain distance, implementing health protocols, to distributing social assistance from the government with the aim of meeting all community needs, especially those directly affected by this pandemic. There are various kinds of social assistance, including Cash Social Assistance, Basic Food Assistance, Family Hope Program, and many more. Regarding the system for collecting data on people who receive social assistance, it is also very important so that the data on citizens who are selected to receive social assistance is more targeted and also more accurate. Therefore, it is necessary to develop an aid management system in order to assist RT management in distributing social assistance more accurately and efficiently. The purpose of this service is to increase accuracy in the distribution of assistance from the government to the entire community. In making an effective, efficient and accurate web-based assistance management information system, it is necessary to use the waterfall method or software development method by going through the stages of observation, needs analysis or interviews, literature study, system design, implementation and system testing, and system maintenance. The benefit from this service is that the results of the analysis can be used to design an information system for the management of social assistance in Pulojahe Village, RT 006 RW 014 East Jakarta.

Keywords: social assistance; assistance management; resident

PENDAHULUAN

Di era pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini telah membawa dampak besar di berbagai negara, termasuk di negara Indonesia. Setiap negara mempunyai kebijakan sendiri dalam

menangani wabah ini, mulai dari diwajibkan untuk menjaga jarak, penerapan protokol kesehatan, hingga adanya penyaluran bantuan sosial dari pemerintah dengan tujuan terpenuhinya semua kebutuhan masyarakat terutama

yang terdampak langsung akibat pandemi ini (Murti & Pinem, 2020). Penggunaan Teknologi Komputer saat ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, ini tidak hanya mengacu pada suatu pencarian informasi, namun mengarah pada kebutuhan dalam berjalannya kepengurusan pelayanan masyarakat. Pemanfaatan utama perkembangan tersebut ditandai dengan hadirnya komputer dan internet. Komputer di gunakan sebagai alat yang mampu melakukan aktifitas administratif, mulai dari penyimpanan data sampai melakukan banyak proses yang dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut (Hairil & Widjaja, 2018).

Pelayanan masyarakat yang berkaitan langsung dengan kepentingan warga dan paling mendasar adalah Rukun Tetangga atau Rukun Warga (RT/RW) (Zuhdi et al., 2020). Dengan wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang cukup padat, Peran pengurus RT/RW tidak hanya sebagai pelayan yang bersifat administratif saja, tetapi juga sebagai pelayan kepentingan warga masyarakat secara lebih luas (Bani Muhamad et al., 2020).

Oleh karena itu, peran mereka perlu untuk dioptimalkan agar penyaluran bantuan dari pemerintah pusat kepada seluruh masyarakat dapat tertampung. Namun, luasnya wilayah dan padatnya jumlah penduduk seringkali membuat pengurus RT/RW terkendala dalam mempercepat akses pelayanan dan meningkatkan efektifitas kegiatannya. Peran teknologi informasi menjadi sangat penting, mengingat pemanfaatan teknologi telah banyak terbukti berhasil dalam meningkatkan pelayanan publik. Sistem berbasis komputer memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur (Faizal et al., 2017).

Pada pengabdian ini dilakukan pengembangan suatu sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan daerah, khususnya pengelolaan bantuan masyarakat yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas maka kerja kuliah praktek ini disusun dengan mengambil studi kasus pada RT 006 kelurahan Jatinegara dengan harapan dapat membantu mempermudah pekerjaan pengurus RT dalam suatu daerah, serta meningkatkan ketepatan dalam penyaluran bantuan dari pemerintah kepada seluruh warga Indonesia. Maka kami tertarik mengambil judul Kerja kuliah praktek ini adalah "Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Bantuan Warga Kampung Pulojahe RT 006 RW 014 Jakarta Timur Berbasis Web".

METODE

Dalam pembuatan sistem informasi pengelolaan bantuan ini maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode waterfall atau metode pengembangan perangkat lunak (Moch Fauzan Harinin et al., 2021) yang tahapan proses nya meliputi:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada Warga Kampung Pulo Jahe RT 006 yang beralamat di Jl. Dr. Krt Radjiman Widyodiningrat, Kp. Pulojahe, RT 006 / RW 014, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur untuk mengamati sistem pengelolaan bantuan yang berjalan saat ini, guna mendapatkan data secara langsung pada objek yang diteliti sebagai bahan untuk penulisan laporan.

2. Analisis Kebutuhan atau Wawancara

Metode wawancara untuk memperoleh data dengan cara mengadakan percakapan langsung dan tanya jawab sebanyak 12 pertanyaan yang ada hubungannya dengan objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini proses wawancara dengan Ketua RT 006 yang bernama Bapak Salimin dan Pengurus Dawis (Dasa Wisma) yang bernama Ibu Lestari, Ibu Ramini dan Ibu Murti dimana penulis mencari kelengkapan dan kebenaran data.

3. Studi Pustaka

Penulis juga mencari referensi seputar sistem informasi pengelolaan bantuan yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek, yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul Kuliah Kerja Praktek penulis, guna mendapatkan gambaran secara teoritis.

4. Desain Sistem

Desain sistem adalah tahap penyusunan proses, data, aliran proses, dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses antrian dan memenuhi kebutuhan program sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.

5. Implementasi dan Sistem Testing

Pada tahap ini merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini merupakan pengkodean dari desain ke dalam suatu bahasa pemrograman. Setelah itu agar program yang telah dibuat dapat

berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal, maka diperlukan proses pengujian sistem (Nurhayati et al., 2021).

6. Maintenance Sistem

Merupakan tahapan perawatan sistem yang telah dikembangkan seperti perawatan perangkat lunak, perawatan perangkat keras dan media lain yang berhubungan dengan komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi yang diadakan oleh Mahasiswa KKP STIKOM Cipta Karya Informatika telah terselenggara dengan baik dan lancar. Kegiatan Impelementasi sistem berbasis web pada hari Sabtu, 12 Februari 2022. Sementara itu Bapak Salimin selaku ketua RT 006 Kampung Pulo Jahe dalam arahnya mengharapkan kepada Dawis agar sungguh-sungguh dan serius dalam mengikuti materi implementasi sistem informasi pengelolaan bantuan berbasis web yang diberikan oleh Mahasiswa KKP STIKOM Cipta Karya Informatika. Agar bisa disosialisasikan kepada Warga khususnya Warga RT 006 Kampung Pulo Jahe.

Hasil dari kegiatan ini yaitu :

- a. Memberikan sosialisasi dan memberikan arahan berupa praktek bagaimana sistem ini berjalan agar Ibu Dawis dalam penggunaan sistem web ini dapat berjalan dengan baik. Gambar 1 menunjukkan keadaan saat pemberian materi tentang pengelolaan bantuan.



Gambar 1. Sosialisasi sistem pengelolaan bantuan berbasis *web* kepada ketua RT dan Ibu Dawis
(Sumber: Tim Pengabdian)

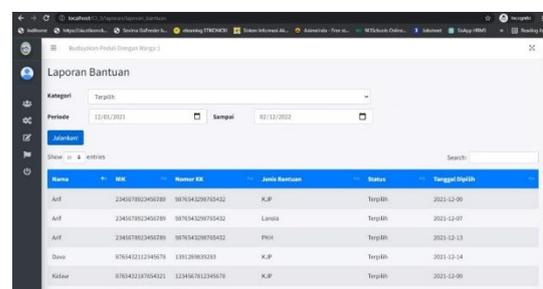
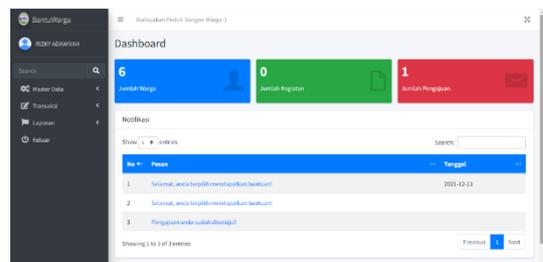
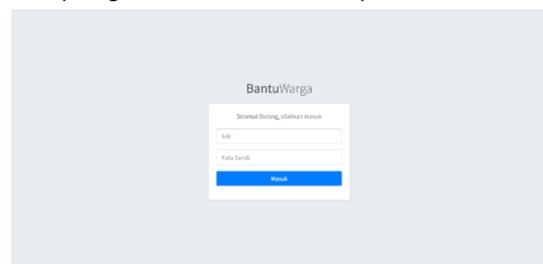
- b. Mengimplementasikan sistem pengelolaan bantuan berbasis *web* kepada Bapak RT dan Ibu Dawis di lingkungan RT 006 Kampung Pulo Jahe Jakarta Timur. Gambar 2 menunjukkan

kondisi pelaksanaan pelatihan website pengelolaan bantuan.



Gambar 2. Mengimplementasikan sistem dengan memberikan pelatihan praktek kepada Ibu Dawis
(Sumber: Tim Pengabdian)

- c. Merupakan hasil screenshot tampilan *website* pengelolaan bantuan yang telah dibuat untuk membantu pengurus RT 006/RW 014 kampung pulo jahe dalam pengelolaan bantuan. Seperti Gambar 3.



Gambar 3. Screenshot website pengelolaan bantuan (Bantu Warga)
(Sumber: Tim Pengabdian)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, mengenai Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Bantuan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Sistem informasi pengolahan bantuan pada Kampung Pulo Jahe RT 006 yang berjalan saat ini yaitu dalam proses penginputan data bantuan masih terbilang manual, maka solusi dari permasalahan di atas yaitu membuat sistem yang terkomputerisasi untuk sistem pengelolaan bantuan agar saling terintegrasi satu sama lain. Sehingga berjalan dengan efektif dan efisien yang nantinya sistem ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu mengolah data untuk proses pengelolaan bantuan warga.

Adapun saran-saran agar sistem ini dapat digunakan lebih efisien untuk memudahkan dalam pendataan dan pengelolaan penyaluran bantuan ialah sebagai berikut :

Diharapkan sistem pengelolaan bantuan yang telah kami rancang dapat dikembangkan ke jenis platform lain seperti aplikasi mobile serta dapat menambahkan beberapa fungsi pada sistem seperti modul pengelolaan kas warga yang akan mendukung kesempurnaan sistem ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT 006 Kampung Pulo Jahe Bapak Salimin yang telah memberikan izin dan memfasilitasi lokasi kegiatan kepada tim. Ucapan terimakasih juga tim sampaikan kepada masyarakat terutama Ibu Dawis bersedia meluangkan waktu mengikuti pelatihan bagaimana menggunakan website pengelolaan bantuan (Bantu Warga) agar dapat membantu dalam pengelolaan bantuan kedepannya. Tidak lupa pula tim mengucapkan terima kasih kepada STIKOM Cipta Karya Informatika yang selalu support kegiatan kami dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim.

DAFTAR RUJUKAN

Bani Muhamad, F. P., Bunga, M. S., Darsih, D., & Firmansyah, F. (2020). Analisis Dan Perancangan Aplikasi Pelayanan Publik Smart Rt/Rw Untuk Desa Terusan Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 283–293. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i2.689>

Faizal, Styaningsih, F. A., & Diponegoro, M. (2017). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SMART untuk

Merangking Kemiskinan dalam Proses Penentuan Penerima Bantuan PKH [1] Faizal, [2] Fatma Agus Setyaningsih, [3] Muhammad Diponegoro. *Jurnal Coding Sistem Komputer Untan*, 05(2), 13–24.

Hairil, I., & Widjaja, A. (2018). Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Berbasis WEB Pada Yayasan Samudera Nurusholah. *Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur*, 1(3), 16–23.

Moch Fauzan Harinin, Dandi Saputra, & Andi Harmin. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Bansos di Kota Makassar Berbasis Web. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 1(2), 96–102.

<https://doi.org/10.52158/jacost.v1i2.85>

Murti, A. C., & Pinem, A. P. R. (2020). Perancangan Sistem Pemetaan Bantuan Sosial Berbasis Web Responsive. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4932>

Nurhayati, N., Mulyati, S., & Putra, D. P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Kelayakan Bantuan Sosial Covid 19 Berbasis Web Di Desa Tapos. *Jurnal Teknik*, 10(1), 98–108. <https://doi.org/10.31000/jt.v10i1.4121>

Zuhdi, S., Ferizko, A., & Melinda, P. (2020). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga Dan Rukun Warga (Rt/Rw) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Baru. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23683>